

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Keberadaan lembaga ini sangat penting dalam penyediaan pendidikan bagi anak usia TK yaitu 4-6 tahun, karena TK merupakan tempat yang sangat strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan pengembangan sumber daya manusia Indonesia pada masa mendatang. Melalui pendidikan TK para peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, kognitif, bahasa, dan fisik serta anak dipersiapkan untuk memasuki pendidikan selanjutnya di sekolah dasar. (Depdiknas TK, 2007:3 dalam Sriyatin, 2012).

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan benar. Bidang pengembangan kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbedaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya, untuk persiapan membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu pengembangan kemampuan anak dalam bidang berbahasa.

Membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata itu disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan dapat membaca catatan. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, pada umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa anak akan ditunjukkan dengan anak mampu membaca, menguasai kosa kata, pemahaman dan kemampuan komunikasi. Susanto dalam (Sriyatin, 2012:4).

Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dirinya.

Peranan guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran, harusnya mampu menguasai aspek-aspek perkembangan pada diri anak. Agar perkembangan anak terstimulus dengan baik, pendidik selaku guru seharusnya bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf tersebut menjadi kata yang sederhana. Supaya anak dapat membaca dengan baik, anak harus diperkenalkan dengan satu

persatu huruf abjad terlebih dahulu. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. (Wicaksana dalam Miftachul Ulah, 2012:10).

Kenyataannya di kelompok A TK Mutiara Kelurahan Nambo Bosaa Kecamatan Nambo ditemukan opini bahwa setiap harinya, proses belajar anak didik hanya diajarkan menulis huruf, angka, mengimla, menggambar, dan mewarnai. Sedangkan dalam hal membaca, anak belum memahami. Karena pembelajarannya hanya melalui media papan tulis saja. Hal ini menyebabkan anak akan menjadi bosan. Sehingga apa yang diajarkan guru, tidak dipahami oleh anak tersebut. Harusnya guru mengubah cara pembelajaran membaca dengan melalui media seperti media dalam bentuk gambar. karena mengingat usia anak yang masih menyukai gambar. Melalui media inilah, guru dapat mengenalkan huruf, kata dan gambar pada anak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengangkat judul tentang: **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di kelompok A TK Mutiara Kelurahan Nambo Bosaa Kecamatan Nambo Kabupaten Luwuk Banggai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka pokok permasalahan adalah Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A TK Mutiara Kelurahan Nambo Bosaa Kecamatan Nambo Kabupaten Luwuk Banggai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yakni untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok A TK Mutiara Kelurahan Nambo Bosaa Kecamatan Nambo Kabupaten Luwuk Banggai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Bagi peneliti yakni menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang pembelajaran membaca permulaan pada anak.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru yakni sebagai salah satu penelitian untuk menerapkan model pembelajaran.
- b. Bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi dalam rangka mengembangkan kualitas pembelajaran di TK / RA
- c. Bagi anak didik yakni sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan mengasah kemampuan anak dalam membaca permulaan. Sehingga anak bisa masuk kejenjang pendidikan dasar selanjutnya.